



Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

Seminar Online Huaqiao University, Peserta Dari Belitung, Indonesia Berkesempatan Sampaikan Tanggapan

HUAQIAO University (sebuah universitas yang terletak di Tiongkok) mengadakan seminar online (zoom) dengan tema "A Community of Shared Future for Mankind and Chinese and Foreign Cultural Exchange (Komunitas Masa Depan Umat Manusia dan Pertukaran Budaya antara China dan Negara Asing)".

Seminar dengan pembicara Sun Yixue tersebut diselenggarakan pada Senin (9/5) lalu pukul 19.00 – 21.00 WIB. Dalam seminar itu, penulis sebagai salah satu peserta dari Belitung, Indonesia, mendapat kesempatan untuk menyampaikan pikiran dan tanggapan.

Apa arti dari komunitas masa depan umat manusia? Setiap orang, setiap negara mempunyai idealisme yang berbeda, pemikiran yang berbeda. Tetapi semua orang berharap dalam kehidupan ini mendapatkan kebahagiaan yang sejati.



Sun Yixue

Karena itu komunitas masa depan umat manusia berharap dapat membantu mewujudkan masa depan yang lebih baik.

Dalam seminar tersebut saya sampaikan bahwa ada sebuah kata yang membuat saya tertarik yaitu "taohuayuan". "Taohuayuan" jika diterjemahkan dalam Ka-

mus Umum Bahasa Indonesia (KUBI) adalah buah persik yang merekah.

Sedangkan terjemahan di dalam Kamus bahasa Inggris adalah The Peach Blossom Spring, a hidden land of peace and prosperity (tanah damai dan kemakmuran yang tersembunyi).

Tiga kata tersebut menu-



Guo Yi Li

rut pandangan saya memiliki makna yang dalam, dimana "taohuayuan" berarti sebuah tempat impian yang sangat indah di dunia ini.

Sun Yixue selaku pembicara mengemukakan, budaya bangsa manapun adalah milik seluruh umat manusia dan merupakan kekayaan spiritual umum umat manusia.

Membangun komunitas dengan masa depan bersama bagi umat manusia, membangun keluarga besar yang bahagia dari semua etnis.

Dalam keluarga besar ini tidak ada penindasan, eksploitasi, intimidasi dan penghinaan. Tidak peduli apakah negara itu besar atau kecil, kuat atau lemah, semua

negara sama dan bermartabat.

Rakyat Tiongkok berharap tragedi sejarah Tiongkok tidak akan terulang kembali oleh etnis lain, dan pada saat yang sama, harapan indah rakyat Tiongkok untuk mimpi Tiongkok akan menjadi harapan seluruh umat manusia dan mempromosikan setiap negara dan wilayah untuk saling men-

dukung dan bekerja sama.

Berjuang untuk masa depan yang harmonis dan bahagia yang sama.

Sejarah dan kenyataan telah berulang kali membuktikan bahwa tidak ada negara yang dapat berkembang sendiri.

Hanya dengan saling menghormati di antara umat manusia, berbagi nasib yang sama dan berkembang secara terkoordinasi, nasib masing-masing negara dapat diintegrasikan dalam nasib bersama umat manusia dan komunitas masa depan umat manusia dapat benar-benar terbentuk.

Saya sangat berharap suatu hari semua umat manusia menyadari kehidupan yang lebih baik, saling menghormati, saling membantu, saling mengerti demi mewujudkan kehidupan yang ideal dan indah di muka bumi. Itu adalah "taohuayuan". Guo Yi Li

Pembangunan Gerbang Cap Go Meh Batas Singkawang-Bengkayang Dimulai

SINGKAWANG (IM) - Pembangunan Gerbang Cap Go Meh sebagai batas wilayah Kota Singkawang dengan Kabupaten Bengkayang di Kecamatan Singkawang Selatan telah dimulai.

Dimulainya pembangunan gerbang itu ditandai dengan pemancangan tiang pertama pada Rabu (18/5) lalu yang ditinjau langsung oleh Wali Kota Singkawang Tjhai Chui Mie.

Pembangunan gerbang Cap Go Meh yang didanai

lewat program CSR PT. Kapal Api tersebut ditargetkan rampung pada Oktober 2022 mendatang.

Wali Kota Tjhai Chui Mie berharap dengan dibangunnya gerbang yang berarsitektur khas Tionghoa ini, dapat mendatangkan manfaat bagi Kota Singkawang dengan menjadi ikon yang memiliki nilai estetik dengan daya tarik wisata.

"Mudah-mudahan, pintu gerbang ini menjadi penanda bahwa masyarakat sudah masuk ke Kota Singkawang. Pem-

angunan gerbang ini dibuat sedemikian rupa sehingga menjadi daya tarik ataupun ikon Kota Singkawang," ujar Tjhai Chui Mie.

Tjhai Chui Mie menambahkan gerbang ini tak hanya menyajikan daya tarik desain yang megah. Namun di sekitar gerbang tersebut juga akan dibangun rest area.

Sehingga dapat dimanfaatkan pengemudi untuk beristirahat sambil menikmati pemandangan di sekitar gerbang. Wali Kota Tjhai Chui Mie

juga mengucapkan terimakasih dan memberikan apresiasi kepada PT. Kapal Api atas kontribusi pembangunan gerbang Cap Go Meh ini.

"Atas nama Pemerintah Kota Singkawang, saya mengucapkan terimakasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Bapak Sudomo dan Ibu Mimi beserta seluruh jajaran PT. Kapal Api atas kontribusi pada pembangunan gerbang Cap Go Meh ini," pungkasnya. • **idn/din**



Wali Kota Singkawang Tjhai Chui Mie meninjau pemancangan tiang pertama pembangunan gerbang Cap Go Meh Singkawang.



Gedung Yayasan Sosial Dharma Warga.

Konjen Tiongkok di Surabaya Bagikan 650 Paket Sembako di Perayaan HUT ke-109 Yayasan Sosial Dharma Warga

SURABAYA (IM) - Konjen Tiongkok di Surabaya membagikan 650 paket sembako pada peringatan HUT ke-109 Yayasan Sosial Dharma Warga, yang dirayakan secara sederhana oleh pengurus dan anggota, pada Sabtu (21/5) lalu.

Aneng, Ketua Yayasan Sosial Dharma Warga mewakili

pengurus dan anggota mengucapkan terima kasih kepada Konjen RRT di Surabaya.

Di hadapan anggota yang hadir, Aneng menceritakan sejarah berdirinya Yayasan Sosial Dharma Warga yang dimulai tahun 1913 di Bandung.

Dokumen pendirian berupa akta berbahasa Be-

landa pun masih ada.

"Sedangkan untuk Surabaya baru pada tahun 1950an, dimana para tukang kayu berkumpul mendirikan Yayasan Sosial Dharma Warga. Mereka urunan untuk membangun gedung ini. Sampai sekarang Lu Bei dikenal sebagai kumpulan tukang kayu. Konghu

ada dimana-mana tak hanya di Jabar saja, paling banyak di Yogyakarta," ujar Aneng. Aneng meminta anggota tetap menjalankan Proses walau pandemi melanda. "Mari kita menjaga kesehatan sendiri dengan tetap memakai masker dan menjaga jarak," imbaunya. • **vivi**



Suasana pembagian paket sembako.



Aneng menyerahkan paket sembako.



Anggota mengantri mengambil sembako.

Peringati Harkitnas, Ikasdas Adakan Pengobatan Gratis dan Bagi Ratusan Paket Segorongewu



Ketua Ikasdas Bambang Udi Ukoro (tengah) meninjau pemeriksaan dan pengobatan gratis.



Ketua Ikasdas Bambang Udi Ukoro (tengah) secara simbolis menyerahkan bantuan puluhan kitab suci Al-Quran.



Pembagian Segorongewu, paket makanan sehat dengan harga murah.

SURABAYA (IM) - Memperingati Harkitnas (Hari Kebangkitan Nasional), Ikasdas (Ikatan Alumni SMP Sepuluh) Surabaya gelar bakti sosial, berupa pemeriksaan kesehatan dan pengobatan gratis. Serta membagikan ratusan paket Segorongewu.

Kegiatan digelar di Balai RW 01 Kelurahan dan Kecamatan Dukuh Pakis Surabaya, Minggu (22/5). Dan dihadiri ratusan warga setempat.

Menurut Ketua Ikasdas Bambang Udi Ukoro, kegiatan ini bertujuan membantu warga pra sejahtera agar bisa menikmati paket makanan sehat lengkap siap santap dengan harga murah.

"Ini merupakan kegiatan rutin yang kami gelar dengan berganti lokasi setiap bulan. Agar bisa menjangkau warga pra sejahtera di seluruh Surabaya," ujarnya.

"Dalam setiap kegiatan, kami menyediakan 500 paket makanan siap santap. Dimana setiap paketnya



Anggota Ikasdas berfoto bersama.

bisa dibeli dengan harga Rp2 ribu. Kenapa harus beli, dan bukan gratis? Karena kami ingin mengajak mereka untuk bersepeda. Jadi uang Rp2 ribu yang mereka bayar, kami masukkan sebagai modal untuk kegiatan pembagian Segorongewu bulan berikutnya," tambahnya.

Selain itu, dalam kegiatan ini Ikasdas juga bekerja sama dengan Universitas PGRI Adi Buana, untuk memberikan pemeriksaan kesehatan dan pengobatan gratis, bagi warga penerima Segorongewu.

"Jadi setiap warga penerima Segorongewu, bisa melakukan pemeriksaan kesehatan. Sekaligus pengobatan, apabila sedang sakit. Dan ini gratis," pungkasnya.

Kegiatan diramaikan dengan senam bersama dan pembagian hadiah doorprize bagi peserta. Serta pemberian puluhan kitab suci Al Quran kepada tokoh agama setempat, untuk dimanfaatkan masjid dan mushola di kawasan tersebut. • **anto tze**



Didi Dawis

JAKARTA (IM) - Pimpinan Perhimpunan Fu Jian Indonesia menyambut kunjungan silaturahmi rombongan pengurus Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia (PSMTI) yang dipimpin Ketum terpilih Wilianto Tanta, di Kantor Perhimpunan Fu Jian Indonesia, Jl Suryopranoto, Jakarta, Selasa (24/5).

Ketum Perhimpunan Fu Jian Indonesia Didi Dawis bersama Yauw Mojan, Budianto Mandiro, Chandra Kurniawan, Yogiardi Kaow dan pengurus lainnya menyambut hangat rombongan PSMTI.

Di awal pertemuan, Sekretaris Perhimpunan Fu Jian Indonesia Wei Fei memperkenalkan pimpinan dan pengurus yang hadir. Sementara dari pihak PSMTI, seluruh rombongan diperkenalkan oleh Karya Elly.

Didi Dawis dalam kesempatan itu menjelaskan sejarah pendirian Perhimpunan Fu Jian Indonesia. Di mana keinginan itu bermula sejak pasca terjadinya tsunami Aceh pada tahun 2004. Saat itu tokoh

Pimpinan Perhimpunan Fu Jian Indonesia Sambut Kunjungan Pengurus PSMTI Periode 2022-2026



Wilianto Tanta

dan aktif memperkenalkan iklim investasi Indonesia ke pengusaha mancanegara. Ia pun berharap agar PSMTI di bawah kepemimpinan Wilianto Tanta meraih kesuksesan ke depannya.

Sementara Wilianto Tanta menyampaikan terima kasih karena mendapatkan kesempatan istimewa bertemu dengan pimpinan Perhimpunan Fu Jian Indonesia. Dia berharap ke depan, PSMTI dan Perhimpunan Fu Jian Indonesia terus merajut silaturahmi dan bekerja sama yang lebih erat untuk kepentingan banyak orang dan bangsa Indonesia.

Ia juga mengundang Didi Dawis dan pimpinan Perhimpunan Fu Jian Indonesia untuk menghadiri pelantikan pengurus PSMTI periode 2022-2026 pada 6 Juli 2022 di Jakarta.

Pada kesempatan itu Waketum Perhimpunan Fu Jian Indonesia Yauw Mojan dan Waketum PSMTI Tirtahadi Sendjaja ikut menceritakan kegiatan masing-masing organisasi.

Di penghujung pertemuan kedua belah pihak saling memberikan cenderamata. ● vit



Wilianto Tanta menyerahkan cenderamata kepada Didi Dawis didampingi Yauw Mojan, Budianto Mandiro dan Peng Suyoto.



Didi Dawis menyerahkan cenderamata kepada Wilianto Tanta.



Setio menyerahkan cenderamata kepada Johnnie Sugiarto.

Fu Jian dan juga Shangdong Indonesia terlibat aktif menyalurkan bantuan kemanusiaan untuk korban bencana.

Namun perhimpunan ini secara resmi berdiri pada tahun 2013 di mana pada 9 September 2013 dilakukan pemilihan

ketua umum. Pelantikan pengurus periode I (2014-2017) dilaksanakan pada 8 Februari 2014, di Sun City, Jl Hayam

Wuruk, Jakarta. Didi menyebutkan ada 17 organisasi sosial kemasyarakatan Tionghoa Indonesia yang

tergabung dalam Perhimpunan Fu Jian Indonesia. Hingga saat ini, perhimpunan fokus pada kegiatan sosial kemanusiaan



Foto bersama pimpinan dan pengurus Perhimpunan Fu Jian Indonesia dengan rombongan PSMTI.

Rapat Kerja Nasional Marga Huang Indonesia

Kembangkan Ajaran Leluhur, Bersatu dan Bekerja Sama Keluarga Besar Warga Marga Huang



Perwakilan Perkumpulan Marga Huang berbagai daerah seluruh Indonesia berfoto bersama pimpinan Perhimpunan Marga Huang Indonesia.

JAKARTA (IM) - Rakernas (Rapat Kerja Nasional Marga Huang Indonesia) yang digelar Sabtu (21/5) lalu di Ballroom Hotel Holiday Inn & Suites Gajah Mada Jakarta, berlangsung sukses.

Rakernas dihadiri oleh Ketua Umum Perhimpunan Marga Huang Indonesia Loddy Gunadi, Ketua Kehormatan Abadi Teddy Sugianto serta pimpinan atau perwakilan dari Perkumpulan Marga Huang 17 daerah antara lain Jawa Timur, Bandung, Pekanbaru, Kepri, Bagan Siapi-api, Pontianak, Jambi, Tangerang, Jakarta dan lainnya.

Selain itu 120 orang termasuk Pemuda Perkumpulan Marga Huang Jakarta dan warga Marga Huang.

Setelah menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya dan Mars Marga Huang, Rakernas dimulai.

Pada rapat tersebut, Loddy Gunadi menyatakan syukur kepada Tuhan karena dapat mengadakan rapat kerja nasional disini. Karena terdampak pandemi Covid-19, ini

adalah Rakernas pertama yang diadakan dalam tiga tahun terakhir. "Terima kasih atas partisipasi aktif pimpinan Marga Huang dan para anggota," ucapnya.

Dia menambahkan, Rakernas membahas masalah yang berkaitan dengan kegiatan perhimpunan.

Dia mengatakan dengan bertambahnya usia para pimpinan, generasi penerus baru juga merupakan hal yang menjadi perhatian kami. Untuk itu mendorong generasi muda bergabung dengan Perhimpunan Marga Huang Indonesia menjadi agenda utama di masa mendatang.

Dalam sambutannya, Teddy Sugianto mengatakan perhimpunan marga adalah organisasi kelompok, bukan individu. Semua orang seperti sebuah keluarga besar.



Loddy Gunadi



Teddy Sugianto



Willy Yanto Wijaya

Selesai berpidato, Loddy Gunadi melakukan pemukulan gong sebagai tanda dimulainya Rakernas.

Anggota Panitia Willy Yanto Wijaya mengundang perwakilan berbagai daerah untuk menyampaikan pidato.

Di antaranya, perwakilan Marga Huang Jawa Timur yang mengatakan Perkumpulan Marga Huang akan memberikan dukungan dan bantuan dalam membantu pemerintah melaksanakan kegiatan vaksinasi.

Di bidang pendidikan, Marga Huang juga berpartisipasi aktif, seperti Universitas Ma Chung.

Selain itu, Teddy Sugianto juga memberikan penjelasan mengenai Perhimpunan INTI. Dan banyak pimpinan Perhimpunan INTI yang merupakan pimpinan Marga Huang.

Dia menjelaskan kegiatan sosial kemasyarakatan yang dilakukan INTI di Indonesia. Selain itu, INTI juga memperoleh pengakuan dari pemerintah.

Mereka berharap insan INTI berperan aktif dalam pembangunan nasional.

Dia mengatakan bahwa mantan Gubernur DKI Jakarta Basuki Tjahaja Purnama pernah mengatakan kepadanya bahwa kami orang Tionghoa adalah bagian dari keluarga besar Indonesia dan dapat disebut etnis Tionghoa Indonesia.

Maka kami harus lebih memperhatikan kegiatan sosial dan pembangunan negara.

Pimpinan dan warga Marga Huang berbagai daerah diharapkan dapat berpartisipasi dalam kegiatan tersebut.

Rakernas sore itu membahas masalah kerja serta membahas program kerja Perhimpunan Marga Huang Indonesia periode 2022-2025, Rakernas Perhimpunan Marga Huang Indonesia serta Kongres Marga Huang Sedunia. ● jhk/din



Ketua Umum Loddy Gunadi memukul gong.



Ketua Umum Loddy Gunadi memukul gong.



Untung K Wijaya, Huang Chun He, Huang Wei Ran dan Huang Miao Xiong.



Loddy Gunadi, Teddy Sugianto, Edi Yansah, Huang Dong Ping dan tokoh lainnya berfoto bersama Pemuda Marga Huang.



Perwakilan warga marga Huang berbagai daerah seluruh Indonesia menyanyikan lagu Indonesia Raya.